

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Bokashi kulit pisang berpengaruh signifikan pada variabel tinggi tanaman umur 28 HST bobot kering tanaman pada umur 30 HST dan 60 HST, jumlah bintil akar efektif tanaman umur 60 HST, jumlah polong per tanaman dan per petak, bobot 100 biji, bobot biji per tanaman dan bobot biji per petak tanaman kacang tanah. Perlakuan bokashi kulit pisang 3 kg/petak ( $P_3$ ) memperlihatkan hasil yang paling baik.
2. Abu pembakaran sabut kelapa berpengaruh signifikan pada variabel, bobot kering tanaman pada umur 60 HST, jumlah bintil akar efektif tanaman umur 60 HST, jumlah polong per tanaman dan per petak, bobot 100 biji, bobot biji per tanaman dan bobot biji per petak tanaman kacang tanah. Perlakuan sabut kelapa dosis 2 kg/petak ( $K_2$ ) memperlihatkan hasil lebih baik.
3. Kombinasi perlakuan bokashi kulit pisang dan abu pembakaran sabut kelapa berpengaruh signifikan terhadap variabel, bobot kering tanaman pada umur 60 HST, jumlah polong per tanaman dan per petak, bobot biji per tanaman dan bobot biji per petak tanaman kacang tanah. kombinasi 3 kg/petak dan abu pembakaran sabut kelapa 2 kg/petak ( $P_3K_2$ ) memberikan hasil paling baik dosis tertinggi.

#### **5.2 Saran**

Pemanfaatan limbah dibidang pertanian lebih dikembangkan utamanya pemanfaatan pupuk bokashi kulit pisang dan abu pembakaran sabut kelapa dengan

saran dosis yang optimal yakni 3 kg/petak bokashi kulit pisang dan 2 kg/petak abu pembakaran sabut kelapa.